

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Untuk dapat mendapatkan hak untuk menentukan nasib sendiri, Catalonia tidak memiliki salah satu dari persyaratan dari bangsa yang berhak untuk menentukan nasib sendiri yaitu merupakan negara jajahan atau negara yang tidak memiliki pemerintahannya sendiri. Yang dimana keduanya tersebut tidak dimiliki oleh Catalonia, sehingga Catalonia tidak dapat memiliki hak untuk menentukan nasib sendiri
2. Meskipun pengakuan suatu negara ke negara lain hanya bersifat politik, pengakuan tersebut merupakan sebuah cerminan dari negara lain untuk siap menerima suatu negara baru untuk menjadi bagian dari masyarakat internasional. Sehingga dapat disimpulkan bahwa apabila negara induk beserta negara-negara lain di dunia tidak mengakui Catalonia sebagai sebuah negara maka status kemerdekaan Catalonia dari referendums akan gugur. Sehingga negara Catalonia tidak dapat terbentuk.

5.2 Saran

1. Pembuatan peraturan tertulis yang benar-benar jelas dalam mengatur penggunaan prinsip hak untuk menentukan nasib sendiri dalam tujuan untuk memerdekakan diri perlu untuk diwujudkan, karena sebagian besar peraturan yang tertulis hanya membahas sedikit mengenai prinsip tersebut, dan tidak adanya pengaturan tertulis yang benar-benar memperinci penggunaan hak tersebut. Sehingga dengan terdapatnya ketidakjelasan diantara peraturan satu dengan yang lain dapat diminimalisir dengan adanya suatu bentuk peraturan atau perjanjian internasional tertulis yang khusus untuk mewadahi penggunaan hak untuk menentukan nasib sendiri. yang diharapkan tidak terjadi lagi penggunaan prinsip tersebut sebagai dasar untuk gerakan kemerdekaan secara sepihak.